

KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PROSES BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

(DIGITAL-BASED LEARNING EVALUATION AS AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY OF THE LEARNING PROCESS IN ELEMENTARY SCHOOLS)

Sukma Apriliana¹, Windi Sari², Astuti³, Masita⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

Email Koresponding: asturiyudani@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:

1 Juni 2026

Accepted:

20 Juni 2026

Published:

21 Juni 2026

ABSTRACT

Abstract: The digital transformation in education demands a paradigm shift in learning evaluation at the elementary school level. This article comprehensively discusses the implementation of digital-based educational evaluation in elementary schools, covering opportunities to improve learning quality, challenges in the field, and innovative models that have been developed. This study references a number of recent studies showing that digital evaluations, such as the use of the Quizizz platform, Blooket, and web-based applications, are effective in increasing student motivation, participation, and learning outcomes. However, gaps in digital infrastructure and teacher competency remain significant barriers. The research also highlights the development of STEM-based digital assessment models and comprehensive program evaluation models that measure not only the final outcome (product) but also the learning process and input. In conclusion, the integration of digital evaluation in elementary schools requires a holistic approach that combines technological innovation, teacher capacity building, and infrastructure support to create an adaptive and meaningful assessment system for 21st-century students

Keywords: Educational Evaluation, Elementary Schools, Digital Assessment, Educational Technology, Learning Innovation.

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mendorong inovasi dalam evaluasi pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital sebagai upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform digital seperti Google Forms, Quizizz, dan Kahoot membantu guru melaksanakan evaluasi secara lebih efektif dan efisien serta meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana teknologi, akses internet, dan kompetensi digital guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mengoptimalkan penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar.

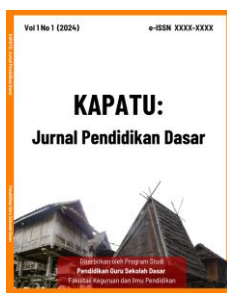
Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran Digital, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar, Teknologi Digital.

CITATION

Sukma Apriliana, Windi Sari, Astuti, Masita. (2026). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Di Sekolah Dasar. *KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 3(2), 8-12. DOI: <http://dx.doi.org/xxxxx>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Dalam masa kini yang semakin sering digunakan teknologi informasi, pendidikan harus bisa berubah mengikuti perubahan yang terus terjadi. Menggunakan teknologi digital dalam pendidikan adalah salah satu bentuk inovasi yang bisa membantu menciptakan proses belajar yang lebih efektif, efisien, dan lebih menarik.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Teknologi digital tidak hanya dipakai sebagai sarana belajar, tetapi juga digunakan dalam berbagai bagian proses pendidikan, termasuk dalam mengukur hasil belajar siswa.

Penilaian pembelajaran adalah bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik berhasil mencapai tujuan belajar yang sudah ditentukan. Selain itu, evaluasi juga membantu guru mendapatkan informasi tentang seberapa baik metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan. Melalui evaluasi, guru bisa mengenali kelemahan dan kekuatan dalam proses mengajar, lalu melakukan perbaikan agar kualitas pendidikan terus meningkat.

Sejak dulu, evaluasi di sekolah dasar umumnya masih dilakukan dengan cara tradisional, yaitu melalui ujian tertulis menggunakan kertas dan pensil. Metode itu memiliki beberapa kekurangan, misalnya memerlukan waktu yang cukup lama untuk memeriksa hasilnya, menggunakan banyak kertas, serta tidak bisa memberikan respons cepat kepada siswa. Di sisi lain, kemajuan teknologi digital memberikan berbagai cara yang bisa membantu guru dalam melakukan penilaian pembelajaran dengan lebih baik dan lebih cepat.

Transformasi digital di bidang pendidikan terus berkembang karena semakin banyak penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Berbagai aplikasi dan platform digital seperti Google Forms, Quizizz, Kahoot, Microsoft Forms, Moodle, serta sistem manajemen pembelajaran (LMS) lainnya sudah banyak digunakan untuk membantu proses penilaian dalam pembelajaran. Platform ini memudahkan guru dalam membuat soal, mengirimkan tes, mengevaluasi secara otomatis, serta menyimpan hasil belajar secara lebih terorganisir.

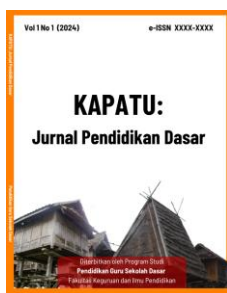
KAJIAN TEORI

Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan digital memiliki beberapa kelebihan dibandingkan evaluasi yang dilakukan secara konvensional. Salah satu keunggulan terbaiknya adalah kemampuannya memberikan hasil dan umpan balik dengan cepat kepada siswa. Dengan adanya umpan balik yang cepat, siswa bisa langsung tahu sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang sudah dipelajari, sehingga bisa memperbaiki proses belajar sendiri. Selain itu, sistem digital juga bisa mengurangi kesalahan saat memproses nilai dan membuat penilaian lebih obyektif.

Pada tingkat sekolah dasar, penggunaan evaluasi pembelajaran berbasis digital bisa menjadi cara untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Peserta didik sekolah dasar biasanya lebih suka melakukan kegiatan yang seru dan terlibat langsung, sehingga penggunaan aplikasi evaluasi digital yang memiliki fitur berupa permainan, animasi, dan penghargaan dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka. Kondisi itu bisa membuat semangat belajar lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan.

Menggunakan evaluasi berbasis digital juga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di abad ke-21 yang menekankan kemampuan dalam menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi. Siswa tidak hanya belajar mengerti materi pelajaran, tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam menggunakan teknologi secara baik dan bertanggung jawab. Dengan demikian, evaluasi berbasis digital tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.

Meskipun memiliki banyak keuntungan, penggunaan evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

dasar masih mengalami beberapa kesulitan. Beberapa masalah yang sering muncul antara lain kurangnya perangkat teknologi, akses internet yang tidak merata, rendahnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, serta perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi. Tantangan itu harus diperhatikan agar teknologi bisa digunakan dengan maksimal dalam mengevaluasi pembelajaran dan memberikan manfaat terbaik.

Penelitian-penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknologi digital dalam mengevaluasi pembelajaran, proses penilaian menjadi lebih efektif, peserta didik lebih termotivasi belajar, dan guru dapat mengelola hasil belajarnya dengan lebih tepat dan hemat waktu. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran yang menggunakan teknologi digital harus terus dikembangkan dan digabungkan ke dalam sistem pembelajaran di sekolah dasar, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

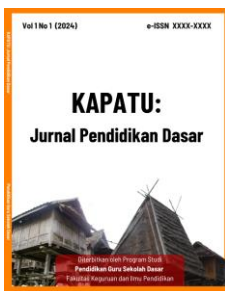
Artikel ini bertujuan untuk membahas penggunaan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan digital sebagai cara meningkatkan kualitas proses belajar di sekolah dasar, serta mengetahui manfaat dan hambatan yang muncul saat penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pihak yang membuat kebijakan untuk menciptakan sistem penilaian yang lebih kreatif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kemajuan teknologi di masa digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber buku, jurnal, artikel penelitian, prosiding, dan dokumen akademik lainnya yang berkaitan dengan topik evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. Data yang didapat kemudian dianalisis secara teratur dengan langkah-langkah seperti mengidentifikasi, mempelajari, membandingkan, dan menggabungkan berbagai teori serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital dan dampaknya terhadap kualitas proses belajar. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu mengurangi data, menampilkan data, dan membuat kesimpulan agar bisa memahami secara menyeluruh mengenai manfaat, kesulitan, serta sumbangan evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan kualitas belajar di sekolah dasar. Hasil penelitian berikutnya disajikan secara deskriptif agar memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital sebagai salah satu inovasi dalam dunia pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar membantu meningkatkan kualitas proses belajar secara positif. Guru-guru telah menggunakan berbagai platform digital seperti Google Forms, Quizizz, Kahoot, Microsoft Forms, dan sistem manajemen pembelajaran (LMS) untuk melaksanakan evaluasi dengan lebih efektif dan efisien. Platform tersebut membantu guru dengan lebih mudah membuat alat pengukuran penilaian, mengirim soal, mengolah hasil penilaian secara otomatis, serta menyimpan data hasil belajar secara lebih rapi. Selain membantu guru, evaluasi berbasis digital juga bisa membuat siswa lebih termotivasi dan aktif ikut belajar karena presentasinya lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan sifat siswa SD yang suka beraktivitas menggunakan teknologi. Peserta didik bisa mendapat masukan langsung setelah selesai



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

mengikuti evaluasi, sehingga mereka tahu sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dipelajari dan bisa segera memperbaiki jika masih ada kekurangan. Dari segi penilaian, sistem digital membantu meningkatkan keobjektifan dan ketepatan hasil pengevaluasian karena proses pengecekan dilakukan secara otomatis, sehingga dapat mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi akibat faktor manusia dalam pengolahan nilai.

Selain itu, penggunaan evaluasi digital juga membantu menghemat waktu, mengurangi penggunaan kertas, serta memudahkan guru dalam menganalisis hasil belajar siswa. Meskipun begitu, pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang menggunakan digital masih mengalami beberapa masalah, seperti kurangnya alat dan fasilitas teknologi, akses internet yang tidak sama rata, serta perbedaan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan perangkat digital. Oleh karena itu, diperlukan bantuan dari sekolah, pemerintah, dan semua pihak yang terkait dengan memberikan fasilitas yang cukup, meningkatkan kemampuan digital para guru, serta memperkuat infrastruktur teknologi agar kegiatan penilaian pembelajaran secara digital dapat berjalan dengan baik dan terus-menerus. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital bisa menjadi salah satu inovasi yang baik dalam membantu meningkatkan kualitas proses belajar di sekolah dasar saat ini yang sedang mengalami perubahan di bidang digital.

Tabel 1. Penyajian Data dalam Tabel

Nama Bagian	Keterangan
Abstrak	Abstrak
Metode Penelitian	Metode Penelitian
Hasil dan Pembahasan	Hasil dan Pembahasan
Simpulan dan Rekomendasi	Simpulan dan Rekomendasi
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

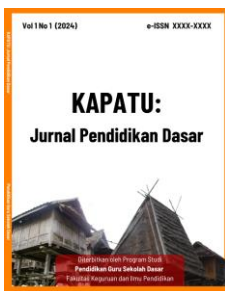
Evaluasi pembelajaran menggunakan teknologi digital adalah metode inovatif yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar di sekolah dasar. Menggunakan berbagai platform digital dapat membuat siswa lebih termotivasi belajar, mempercepat penggunaan dalam menilai, memberikan respons langsung, serta membantu guru dalam melakukan penilaian yang lebih jujur dan efisien.

Namun, berhasil tidaknya penerapan tersebut tergantung pada adanya sarana dan prasarana, akses internet, serta kemampuan digital guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah, pemerintah, serta semua pihak yang terkait.

REKOMENDASI

1. Sekolah perlu menyediakan fasilitas teknologi yang memadai.
2. Guru harus meningkatkan kemampuan digital dengan mengikuti pelatihan dan workshop.
3. Pemerintah harus meningkatkan akses internet di daerah-daerah yang belum memiliki internet dengan baik.
4. Evaluasi yang menggunakan digital harus terus diintegrasikan dalam proses belajar di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu, guru, dan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta sumber referensi dalam penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Warsita, B. (2019). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 171–187.
- Prawiradilaga, D. S. (2016). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.